

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Penelitian ini dilator belakang pada keinginan peneliti untuk menguji teori Keaktifan belajar oleh Sudjana dan Suwariyah dan Minat belajar oleh Slameto. Apakah ketika pembelajaran berbasis masalah dengan disertai media *Powerpoint* benar-benar dapat meningkatkan keaktifan dan minat belajar siswa. Diketahui bersama bahwa keaktifan siswa itu dapat di lihat dari jenis-jenisnya. Menurut Sudjana dan Suwariyah keaktifan belajar mencakup dua aspek yang tidak dapat dipisahkan yakni aktifitas mental (emosional, intelektual, sosial) dan aktivitas motorik (gerak fisik).kedua aspek tersebut berkaitan satu sama lain saling mengisi dan menentukan, semakin tinggi tingkat aktivitas mental makan semakin berbobot aktifitas belajar siswa.<sup>1</sup>

Minat belajar menurut Slameto adalah sebuah perasaan lebih suka dan tertarik pada suatu hal atau kegiatan tanpa ada perintah. Minat juga berkaitan dengan penerimaan sesuatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri, semakin kuat atau dekat hubungan maka semakin besar minat. Adapun faktor- yang mempengaruhi minat belajar diantaranya adalah Internal seperti faktor jasmani meliputi kesehatan, psikologi, kelelahan, dan faktor eksternal seperti faktor yang berasal dari keluarga yaitu cara mendidik orang tua dan hubungan antar anggota

---

<sup>1</sup> Rusydi Ananda dan Fitri Hayati, *Variabel Belajar Kompilasi Konsep*, (Medan:Pusdika Mitra Jaya, 2020), Hlm. 5.

keluarga, faktor di lingkungan masyarakat seperti dengan siapa siswa bergaul, kegiatan siswa dalam masyarakat, dan bentuk kehidupan masyarakat, dan salah satu faktor yang sangat berpengaruh adalah bagaimana metode yang diterapkan guru saat mengajar siswa.<sup>2</sup> Dalam hal ini peneliti akan mengkombinasikan keaktifan dan minat belajar ini dengan model pembelajaran berbasis masalah atau model pembelajaran *Problem Based Learning*.

Model pembelajaran adalah bentuk proses pembelajaran yang sudah terangkai jelas dari awal sampai akhir dan disajikan oleh guru secara khas. Model pembelajaran merupakan bingkai dari penerapan sebuah pendekatan, metode, strategi, dan teknik pembelajaran. Model pembelajaran yang baik adalah model pembelajaran yang dapat disesuaikan dengan karakteristik siswa dan model pembelajaran tersebut dapat dikatakan berhasil jika dapat membangun fokus siswa sehingga dapat menarik minat dan keaktifan dalam sebuah materi pembelajaran. Model pembelajaran yang dapat meningkatkan fokus dan keaktifan siswa salah satunya adalah model *Problem Based Learning* (PBL). Model tersebut dinilai cocok digunakan dalam pembelajaran agar siswa dapat fokus dengan masalah dan menarik minat siswa untuk berpikir kritis dalam suatu masalah yang disajikan oleh guru. Masalah yang disajikan oleh guru adalah masalah yang benar terjadi di lingkungan lalu guru memberikan

---

<sup>2</sup> *Ibid.*, Hlm.193.

kesempatan kepada siswa untuk memecahkan masalah tersebut.<sup>3</sup> Kemudian peneliti akan mengkombinasikan model pembelajaran PBL ini dengan media teknologi pembelajaran yaitu *Powerpoint*

Kemajuan pada bidang teknologi pada zaman sekarang yang semakin mengglobal dan tidak bisa dihindari. Teknologi dapat mempengaruhi di berbagai aspek kehidupan baik di bidang ekonomi, kebudayaan, seni dan bahkan di bidang pendidikan. Dalam pendidikan teknologi mempunyai pengaruh penting pada proses pembelajaran karena dengan adanya teknologi dapat menjadi sarana mempermudah pemahaman siswa. Pendidikan sebagai salah satu tonggak terpenting dalam kehidupan dan kemajuan bangsa, maka perlu menyelaraskan atau memanfaatkan teknologi yang telah berkembang dengan baik dan seefektif mungkin demi tercapainya tujuan pembelajaran.<sup>4</sup>

Pada masa informasi digital ini, konsep media pembelajaran menjadi semakin mantap dan mempunyai peran yang cocok dalam keberlangsungan pembelajaran. Adanya teknologi-teknologi yang canggih pada zaman sekarang memberikan pengertian bahwasannya guru harus mengikuti perkembangan seperti penggunaan media dalam proses pembelajarannya. Media Pembelajaran tidak hanya membantu guru dalam mengajarkan materi namun juga bisa dijadikan sebagai sumber belajar.

---

<sup>3</sup> Syamsidah dan Hamidah Suryani, *Model Problem Based Learning (PBL)*, (Yogyakarta:Deepublish Budi Utama 2012), Hlm. 2.

<sup>4</sup> Ani Maritsa, Pengaruh Teknologi dalam Dunia Pendidikan. *Jurnal Al-Muthaharah*, UAD. No.2 Vol. 18, Juli 2021. Hlm.92.

Media belajar akan menjadi pusat fokus perhatian siswa jika media tersebut bersifat menarik, interaktif dan memberikan kesan baru kepada anak-anak. Pada usia anak-anak ini terutama siswa Madrasah Ibtidaiyah pola berpikirnya masih dalam taraf dunia bermain jadi jika penyajian materi tidak disertai dengan media yang menarik maka anak akan mudah bosan, tidak ada minat untuk belajar sehingga anak akan mengalihkan perhatiannya untuk bermain sendiri atau mengganggu temannya yang sedang memperhatikan.<sup>5</sup>

Media yang marak digunakan karena penggunaannya yang dianggap mudah adalah media visual yaitu *PowerPoint*, yang merupakan program aplikasi untuk membuat atau mengolah data presentasi dan data presentasi yang dapat dibuat seperti teks, table, grafik, gambar, bagan, organisasi dan sebagainya. *PowerPoint* menyediakan fasilitas animasi dengan penampilan berupa slide yang bisa dimodifikasi agar bisa menarik minat siswa. Media ini juga terdapat fitur-fitur seperti *sound effect*, *effect*, dan *front picture* yang apabila dipakai akan membuat sebuah slide presentasi menjadi lebih menarik. Suasana di dalam kelas akan menjadi lebih aktif dan menarik minat siswa untuk belajar ketika guru menampilkan slide yang indah dan menarik di depan kelas.<sup>6</sup>

Media pembelajaran *Powerpoint* dinilai berdaya guna dapat membantu pendidik dalam meningkatkan daya pemahaman terhadap

---

<sup>5</sup> Hamzah Paggara, dkk. *Media Pembelajaran*, (Makassar:Badan Penerbit UNM , 2022), Hlm. 7.

<sup>6</sup> Atang Gumawang. *Belajar Otodidak Word, Excel, Powerpoint XP : Plus Internet*. (Perpustakaan MAN Insan Cendekia OKI (Ogan Komering Ilir) : Informatika), Hlm. 356.

materi pembelajaran, merangsang kegiatan kejiwaan peserta didik untuk memahami materi pembelajaran. Aspek-aspek kejiwaan seperti pengamatan, tanggapan, daya ingatan, emosi, berpikir, fantasi, intelegensi dan sebagainya dapat dibangun oleh media pembelajaran yang tepat dalam memilihnya.<sup>7</sup>

Pemilihan model dan media pembelajaran yang tepat sangat penting terkhusus pada pembelajaran Fikih MI Pembelajaran Fikih tidak hanya sekedar materi teori yang berarti tentang ilmu yang sudah pasti melainkan belajar ilmu Fikih tersebut untuk diamalkan seperti bila berisi perintah harus dilaksanakan, dan bila berisi larangan harus dapat ditinggalkan atau di jauhi. Belajar ilmu Fikih ini harus dimulai pada masa anak-anak yang berada di madrasah ibtidaiyah. Keberhasilan dalam pemahaman ilmu Fikih dapat dilihat dari kehidupan sehari-harinya baik di dalam rumah maupun diluar rumah. Contohnya, siswa di dalam rumah cenderung melakukan sholat rutin karena ada bimbingan orang tua. Sedangkan di luar bisa saja anak-anak mengikuti teman yang lebih dominan dalam hal beribadah atau tidak beribadah. Siswa menjadi tidak punya pendirian karena hanya ikut-ikutan teman saja.

Melihat relaitas yang terjadi pemberian pembelajaran Fikih sangatlah besar pengaruhnya. Dengan memberikan pendidikan Fikih berupa pemahaman landasan beribadah baik itu ibadah *mahdah* yaitu

---

<sup>7</sup> Muhammad Ramli, *Media dan Teknologi Pembelajaran*, (Banjarmasin:Antasari Press, 2012), Hlm. 3.

hubungan manusia dengan Allah SWT. Seperti sholat, puasa, zakat, berkorban dan seterusnya. Serta ibadah *Gairu Mahdah* yaitu hubungan manusia dengan manusia seperti bersikap toleransi (*tasamuh*), berbakti kepada orang tua, bersikap jujur terhadap sesama dan lain sebagainya sehingga anak menjadi beriman dan memiliki akhlak yang mulia (berbudi pekerti luhur) yang tercermin dalam perilaku sehari-hari.<sup>8</sup>

Urgensi materi pada pembelajaran Fikih yang tinggi yaitu menjelaskan tentang materi ibadah baik hubungan dengan Allah dan sesama manusia maka dalam prosesnya harus menggunakan media dan model pembelajaran yang tepat agar siswa memiliki rasa minat dan keaktifan untuk belajar. Jadi, di dalam kelas guru bukan sebagai pusat pembelajaran melainkan siswa yang menjadi pusatnya. Dengan adanya media dan model pembelajaran maka akan memudahkan guru dalam penyampaian materi dan siswa dalam pemahaman.

Berdasarkan paparan diatas peneliti tertarik untuk melakukan uji teori kembali berkaitan dengan Keaktifan dan Minat Belajar dan memadukannya dengan model pembelajaran *Problem Based Learning* menggunakan Media *Powerpoint* pada mata pelajaran Fikih di MI Al-Maarif 01 Margomulyo 1 Blitar. Madrasah ini dijadikan lokasi penelitian karena peneliti telah melakukan observasi awal pada tanggal 11 Maret 2024 dan didapatkan data awal bahwa model pembelajaran *Fikih*

---

<sup>8</sup> Khoirul Abror, *Fikih Ibadah*, (Lampung: Arjasa Pratama Bandar Lampung, 2019), hlm.

masih menggunakan model pembelajaran konvensional. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk menerapkan model yang akan digunakan penelitian untuk mengetahui adanya hasil peningkatan keaktifan dan minat belajar siswa.

## **B. Identifikasi Masalah dan Batasan Masalah**

### **1. Identifikasi Masalah**

- a. Penggunaan satu model pembelajaran yaitu ceramah membuat anak menjadi mengantuk
- b. Tidak menggunakan media dalam pelaksanaan pembelajaran membuat siswa cepat bosan
- c. kurang aktifnya siswa dalam belajar Fikih
- d. kurang minatnya siswa dalam belajar Fikih

## 2. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dijabarkan, maka permasalahan yang diteliti dibatasi pada Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Basic Learning* (PBL) dengan Media *Powerpoint* terhadap Keaktifan dan Minat Belajar Siswa kelas v pada Pelajaran Fikih MI Al-Maarif Margomulyo 01 Blitar.

### C. Rumusan Masalah

1. Adakah pengaruh model pembelajaran *Problem Basic Learning* (PBL) dengan media powerpoint terhadap keaktifan belajar siswa pada pelajaran Fikih MI Al-Maarif Margomulyo Blitar?
2. Adakah pengaruh model pembelajaran *Problem Basic Learning* (PBL) dengan media powerpoint terhadap minat belajar siswa pada pelajaran Fikih MI Al-Maarif Margomulyo 01 Blitar?
3. Adakah pengaruh model pembelajaran *Problem Basic Learning* (PBL) dengan media powerpoint terhadap keaktifan dan minat belajar siswa pada pelajaran Fikih MI Al-Maarif Margomulyo 01 Blitar?



#### **D. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui adanya pengaruh model pembelajaran *Problem Basic Learning* (PBL) dengan media powerpoint terhadap keaktifan belajar siswa pada pelajaran Fikih MI Al-Maarif Margomulyo 01 Blitar
2. Untuk mengetahui adanya pengaruh model pembelajaran *Problem Basic Learning* (PBL) dengan media powerpoint terhadap minat belajar siswa pada pelajaran Fikih MI Al-Maarif Margomulyo 01 Blitar
3. Untuk mengetahui adanya pengaruh model pembelajaran *Problem Basic Learning* (PBL) dengan media powerpoint terhadap keaktifan dan minat belajar siswa pada pelajaran Fikih MI Al-Maarif Margomulyo 01 Blitar

#### **E. Kegunaan Penelitian**

##### **1. Manfaat Teoretis**

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan kajian tentang pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* dengan media *Powerpoint* terhadap keaktifandan minat belajar siswa pada pelajaran Fikih.

##### **2. Manfaat Praktis**

###### **a. Bagi Sekolah**

Dengan adanya penelitian ini diharapkan pihak sekolah mengetahui adakah pengaruh model pembelajaran *Problem Basic*

*Learning* (PBL) dengan media powerpoint terhadap keaktifan dan minat belajar siswa pada pelajaran Fikih. Dengan demikian diharapkan penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam sistem pembelajaran yang efektif dan sesuai dengan karakteristik peserta didik untuk membantu memudahkan penyampaian dan pemahaman materi.

b. Bagi Guru

Dengan adanya penelitian ini dapat dijadikan bahan evaluasi bagi guru dalam menyusun perencanaan maupun perangkat pembelajaran pada mata pembelajaran Fikih.

c. Bagi Peserta didik

Dengan adanya penelitian ini diharapkan peserta didik dapat menjalankan tugasnya sebagai seseorang yang mencari ilmu dengan memiliki keminatan dan keaktifan dalam proses pembelajaran.

d. Bagi Peneliti lain

Dengan penelitian ini, penelitian lain diharapkan untuk mengembangkan lagi penelitian yang sudah dilakukan dan dapat menemukan solusi bagi permasalahan yang sering dihadapi baik guru maupun peserta didik.

## F. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan uraian tersebut telah dijelaskan diatas maka peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut :

H<sub>1</sub> : Terdapat pengaruh pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dengan media *Powerpoint* terhadap minat siswa pada pelajaran Fikih MI Al-Maarif 01 Margomulyo Blitar.

H<sub>2</sub> : Terdapat pengaruh pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dengan media *Powerpoint* terhadap Keaktifan Belajar pada pelajaran Fikih MI Al-Maarif 01 Margomulyo Blitar.

H<sub>3</sub> : Terdapat pengaruh pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dengan media *Powerpoint* terhadap keaktifan dan minat siswa pada pelajaran Fikih MI Al-Maarif 01 Margomulyo Blitar.

## G. Orisinilitas Penelitian

Penelitian terdahulu merupakan penelitian penelitian yang berupa karya ilmiah, tesis, skripsi, disertasi, atau sumber lain yang digunakan peneliti untuk membandingkan penelitiannya dengan penelitian sebelumnya sehingga mampu membantu peneliti melaksanakan penelitian yang lebih baik. Berdasarkan identifikasi masalah, peneliti menemukan keterkaitan dengan penelitian sebelumnya sebagaimana berikut:

1. Khusnul Khotimah dalam skripsinya yang berjudul “Pengaruh metode pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) terhadap Hasil Belajar pada

- Mata Pelajaran IPA kelas IV MI Masyariqul Anwar 4 Sukabumi Bandar Lampung” pada bulan Juni 2018 mengambil subjek penelitian peserta didik kelas IV sebanyak 39 siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Hasil penelitian tersebut menyatakan terdapat pengaruh yang signifikan bahwa nilai  $sig.=0,01$  atau  $t_{table} = 1,696 < t_{hitung} = 1,145$ . Ini berarti nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $t_{table}$  baik pada taraf 5%.<sup>9</sup>
2. Ni Putu Novi Artini, Ni Made Mega Hariani, I Made Nuhari Anta dalam jurnal penelitiannya yang berjudul “Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar melalui Penerapan Model Problem Based Learning PBL Kelas V SD Inpres Salumoni” pada tahun 2018 mengambil subjek penelitian kelas V sebanyak 34 siswa. jenis penelitian ini yaitu data kualitatif (aktivitas guru dan siswa) dan data kuantitatif (hasil tes). Hasil menyatakan bahwa daya serap klasikal 77,5% dan ketuntasan belajar klasikal 88,23% dengan demikian dapat disimpulkan penggunaan Penggunaan metode *Problem Based Learning* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa di kelas V SD Inpres Salumoni dalam pembelajaran IPA.<sup>10</sup>
  3. Jiehan Noeril Isvyna Soeharyono, Henry Januari S, Ariestika Damayani, dan Paryani dalam jurnal penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Based Learning berbantu media Canva terhadap Keaktifan dan Hasil Belajar siswa kelas IV SDN Pandeanlempur 01 Semarang” pada bulan Januari 2023 mengambil subjek penelitian kelas IV dengan jumlah siswa 27. Jenis penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan

---

<sup>9</sup> Khusnul Khotimah,” Pengaruh metode pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran IPA kelas IV MI Masyariqul Anwar 4 Sukabumi Bandar Lampung”, *Skripsi*, Fakultas TARBIYAH UIN Raden Intan Lampung, 2018. Hlm 87.

<sup>10</sup> Ni Putu Novi Artini, dkk, “Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar melalui Penerapan Model Problem Based Learning PBL Kelas V SD Inpres Salumoni”. *Jurnal Ilmiah Pendidikan, Agama dan Kebudayaan Hind*, STAH Dharmas Sentana Sulawesi Tengah. No. 2 Vol, 14, 2023. Hlm. 145.

bentuk eksperimen yang digunakan adalah desain eksperimen kuasi (*Pre-Eksperimental design*) dengan jenis penelitian *One-Group-Preevaluasi-Postevaluasi*. Hasil menyatakan bahwa dari hasil uji diperoleh nilai rata-rata nilai siswa 62,22 dari hasil pre-test dan hasil posttest rata-rata yaitu 84,44 dengan kriteria skor gain diperoleh sebesar 60,31%. Dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *problem based learning* berbantu media *cnva* dalam pembelajaran berpengaruh dalam meningkatkan minat dan keaktifan peserta didik.<sup>11</sup>

4. Elly Melawati, Shanta Rezkiti, LarasMarkati, dalam jurnalnya yang berjudul “Peningkatan Keaktifan Siswa Melalui Model *Problem Based Learning* Berbantuan Media *Power Point* pada Pembelajaran Tematik Kelas IV SD Negeri Karangpule”. Pada tahun 2021 mengambil objek penelitian kelas seluruh siswa kelas IV SD Negeri Karangpule. Jenis penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas. Hasil dari penelitian ini rata-rata keaktifan meningkat dari siklus satu ke siklus dua dengan peningkatan sejumlah 74,18%. Hasil ini dikatakan berhasil karena sudah mencapai indikator keberhasilan yaitu (>70%) pada kategori baik. Hasil penelitian membuktikan jika model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantu media *Power Point* dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran tematik kelas IV SD Negeri Karangpule.<sup>12</sup>
5. Siti Febriyanti, Istihapsari, Dadang Afriady, dalam jurnalnya yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Untuk

---

<sup>11</sup> Jihan Nuryl Isfyna Suharyono, dkk, “Pengaruh Model Pembelajaran *Based Learning* berbantu media *Canva* terhadap Keaktifan dan Hasil Belajar siswa kelas IV SD N Pandeanlempur 01 Semarang”. *Jurnal Innovative*, Universitas PGRI Semarang.No. 3 Vol. 3, 2023. Hlm. 4.

<sup>12</sup> Elly Melawati, dkk, “Peningkatan Keaktifan Siswa Melalui Model *Problem Based Learning* Berbantuan Media *Power Point* pada Pembelajaran Tematik Kelas IV SD Negeri Karangpule”. *Jurnal Pendidikan*, Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa.No. 1 Vol. 1, 2022. Hlm. 5.

Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik kelas VSD Negeri Balecatur 1 Tahun Pelajaran 2020/2021” . pada tahun 2020 dengan subjek penelitian kelas V. jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas. Hasil dari penelitian ini pada nilai keaktifan siswa meningkat pada siklus dua sebanyak 79,67%(tingkat keaktifan:tinggi) <sup>13</sup>

6. Refaldo Deka Octava Putra, Rusmawan, Maria Magdalena Suyanti, dalam jurnalnya yang berjudul “Pengaruh *Problem Based Learning* berbantu Media Puzzle terhadap Minat Belajar Siswa SD”. Pada tahun 2022 dengan subjek penelitian siswa kelas III yang berjumlah 23 siswa. Jenis penelitian ini yaitu Penelitian Tindakan Kelas kolaboratif dengan dua siklus. Hasil dari penelitian pada siklus satu ketercapaian penelitian sebesar 47% dan setelah dilaksanakannya siklus dua ketercapaian penelitian meningkat menjadi 61%, melalui penerapan model *Problem Based Learning* dapat terlihat bahwa siswa mengalami peningkatan dalam minat belajarnya.<sup>14</sup>
7. Rusmin Husain dan Widya Natalia, dalam jurnalnya yang berjudul “Pengaruh model *Problem Based Learning* terhadap Minat Belajar dan Hasil Belajar di Kelas V SD”. Pada tahun 2018 dengan subjek penelitian siswa kelas V SDN 7 Sumalata Timur Kabupaten Gorontalo Utara yang berjumlah 31 siswa. Jenis penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian pada variable *Problem Based Learning* terletak pada kriteria yang cukup baik dengan skor sebesar 74,11%, variable minat

---

<sup>13</sup> Siti Febiyanti, dkk, ”Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik kelas VSD Negeri Balecatur 1 Tahun Pelajaran 2020/2021”, *Jurnal Pendidikan Nasional*, Universitas Ahmad Dahlan. No. 11 Vol. 1, 2020. Hlm. 128.

<sup>14</sup> Refaldo Deka Octava Putra, dkk, “Pengaruh *Problem Based Learning* berbantu Media Puzzle terhadap Minat Belajar Siswa SD”. *Jurnal Pendidikan dan Konseli*, Universitas Pahlawan. No. 4 Vol. 4, 2022. Hlm. 4.

belajar terletak pada kriteria yang baik dengan skor sebesar 80,09%, variabel hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS memenuhi kriteria sebanyak 71,00%. Dan berdasarkan uji hipotesis dalam analisis jalur dapat diketahui nilai  $Z_{hitung}$  sebesar 4,197 dengan signifikansi sebesar 0,000. Hasil ini lebih kecil dibandingkan nilai 0,005. Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima atau dengan kata lain dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari Model pembelajaran Problem Based Learning secara tidak langsung (melalui Minat belajar siswa) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di kelas V Sekolah Dasar Negeri (SDN) 7 Sumalata Timur Kabupaten Gorontalo Utara.<sup>15</sup>

**Tabel 1. 1 Orisinilitas Penelitian**

No	Nama Peneliti/Judul/Bentuk/Penelitian/Tahun	Persamaan	Perbedaan
1.	Khusnul Khotimah, Pengaruh metode pembelajaran “ <i>Problem Based Learning</i> (PBL) terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran IPA kelas IV MI Masyariqul Anwar 4 Sukabumi Bandar Lampung” Skripsi, 2018.	<ol style="list-style-type: none"> <li>Mengkaji pengaruh metode pembelajaran “<i>Problem Based Learning</i>”.</li> <li>Penelitian dilakukan pada tingkat MI.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Penelitian dilakukan di MI Masyariqul Anwar 4 Sukabumi Bandar Lampung.</li> <li>Penelitian dilakukan pada tahun 2018.</li> <li>Mata pelajaran yang difokuskan adalah IPA.</li> </ol>

<sup>15</sup> Rusmin Husain, dkk, “Pengaruh model *Problem Based Learning* terhadap Minat Belajar dan Hasil Belajar di Kelas V SD”, *Jurnal Pendidikan*, Universitas Negeri Gorontalo. No. 1 Vol. 1, 2018. Hlm.5.

No	Nama Peneliti/Judul/Bentuk/Penelitian/Tahun	Persamaan	Perbedaan
			4. Terdapat variable terikat yaitu hasil belajar.
2.	Ni Putu Novi Artini, Ni Made Mega Hariani, I Made Nuhari Anta, "Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar melalui Penerapan Model Problem Based Learning PBL Kelas V SD Inpres Salumoni", Jurnal, 2018.	1. Mengkaji pengaruh metode pembelajaran "Problem Based Learning". 2. Terdapat variable keaktifan . 3. Penelitian dilakukan pada tingkat SD.	1. Penelitian dilakukan di SD Inpres Salumoni. 2. Penelitian dilakukan pada tahun 2018. 3. Mata pelajaran yang difokuskan adalah IPA. 4. Terdapat variable hasil belajar.
3.	Jiehan Noeril Isvyna Soeharyono, Henry Januari S, Ariestika Damayani, "Pengaruh Model Pembelajaran Based Learning berbantu media Canva terhadap Keaktifan dan Hasil Belajar siswa kelas IV SD N Pandeanlempur 01 Semarang", Jurnal, 2023.	1. Mengkaji pengaruh metode pembelajaran "Problem Based Learning". 2. Terdapat variable keaktifan. 3. Penelitian dilakukan pada tingkat SD.	1. Penelitian dilakukan di SDN Pandeanlempur 01 Semarang. 2. Penelitian dilakukan pada tahun 2023. 3. Terdapat variable Hasil belajar.
4.	Elly Melawati, Shanta Rezkita, LarasMarkati, "Peningkatan Keaktifan Siswa Melalui Model Problem Based Learning Berbantuan Media Power Point pada Pembelajaran Tematik Kelas IV SD Negeri Karangpule", Jurnal, 2022.	1. Mengkaji Melalui Model Problem Based Learning Berbantuan Media Power Point. 2. Terdapat variable keaktifan. 3. Penelitian dilakukan pada tingkat SD.	1. Penelitian dilakukan pada SD Negeri Karangpule. 2. Penelitiandilakukan pada tahun 2023.
5.	Siti Febriyanti, Istihapsari, Dadang Afriady, "Pengaruh Model Pembelajaran	1. Mengkaji Melalui Model Problem Based Learning 2. Terdapat variable	1. Penelitian dilakukan pada SD Negeri Balecatur 1.



No	Nama Peneliti/Judul/Bentuk/Penelitian/Tahun	Persamaan	Perbedaan
	<i>Problem Based Learning</i> Untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik kelas V SD Negeri Balecatur 1”, Jurnal, 2020.	terikat keaktifan. 3. Penelitian dilakukan pada tingkat SD.	2. Penelitian dilakukan pada tahun 2020. 3. Terdapat variable terikat Hasil belajar. 4. Mata pelajaran yang difokuskan adalah IPA
6.	Refaldo Deka Octava Putra, Rusmawan, Maria Magdalena Suyanti, “Pengaruh <i>Problem Based Learning</i> berbantu Media Puzzle terhadap Minat Belajar Siswa SD”, jurnal, 2022.	1. Mengkaji Melalui Model Problem Based Learning 2. Terdapat variable minat. 3. Penelitian dilakukan pada tingkat SD.	1. Penelitian dilakukan di SDN Kentungan. 2. Hanya mengkaji variable minat. 3. Penelitian dilakukan pada tahun 2022.
7.	Rusmin Husain dan Widya Natalia, “Pengaruh model <i>Problem Based Learning</i> terhadap Minat Belajar dan Hasil Belajar di Kelas V SD”, Jurnal,2018.	1. Mengkaji melalui model Problem Based Learning 2. Terdapat variable terikat minat belajar 3. Penelitian dilakukan pada tingkat SD	1. Penelitian dilakukan di SDN 7 Sumalata Timur Kabupaten Gorontalo Utara. 2. Terdapat variabel terikat Hasil belajar. 3. Penelitian dilakukan pada tahun 2018. 4. Mata pelajaran yang difokuskan adal IPS.

Kebaruan dalam penelitian ini terletak pada variabel bebas yaitu Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* dengan Media *Powerpoint* dan dua variabel terikat yaitu Keaktifan Belajar dan Minat

Belajar. Perbedaan yang lain terletak pada subjek, waktu, dan lokasi penelitian. Selain itu, terdapat perbedaan mata pelajaran yang menjadi focus penelitian. Persamaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian terdahulu yaitu menekankan pada pengaruh *Problem Based Learning* terhadap keaktifan belajar peserta didik.

## H. Penegasan Istilah

### 1. Penegasan Konseptual

Judul dalam penelitian ini adalah “Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Basic Learning* (PBL) Dengan Media *Powerpoint* Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Pelajaran Fikih Mi Al-Maarif Morgomulyo 01 Blitar”. Dan penegasan istilah secara konseptual sebagai berikut:

#### a. Model Pembelajaran Problem Based Learning

Model *Problem Based Learning* (PBL) merupakan model yang memberikan kesempatan pada siswa untuk menemukan dan memecahkan masalah melalui tahap-tahap metode ilmiah dimana dalam hal ini sama saja guru memberikan tantangan untuk siswa agar siswa lebih mandiri dalam belajar dan siswa dapat belajar pengetahuan yang berkaitan dengan masalah yang disajikan sekaligus mempunyai keterampilan untuk memecahkan masalah. Model ini mengurangi keterlibatan guru sebagaimana pembelajaran secara umumnya dan memberikan peluang yang lebih besar kepada

siswa sehingga model ini berbasis kepada siswa.<sup>16</sup>

b. *Media PowerPoint*

*PowerPoint*, yang merupakan program aplikasi untuk membuat atau mengolah data presentasi dan data presentasi yang dapat dibuat seperti teks, table, grafik, gambar, bagan, organisasi dan sebagainya. *PowerPoint* menyediakan fasilitas animasi dengan penampilan berupa slide yang bisa dimodifikasi agar bisa menarik minat siswa. Media ini juga terdapat fitur-fitur seperti *sound effect, effect, dan front picture* yang apabila dipakai akan membuat sebuah *slide* presentasi menjadi lebih menarik. Suasana di dalam kelas akan menjadi lebih aktif dan menarik minat siswa untuk belajar ketika guru menampilkan slide yang indah dan menarik di depan kelas.<sup>17</sup>

c. Keaktifan Belajar

Keaktifan belajar adalah aktifitas siswa dalam proses pembelajaran yang melibatkan kemampuan emosional sehingga lebih menekankan pada kreatifitas, kemampuan minimal, dan penguasaan konsep-konsep. pada saat proses pembelajaran guru harus mencari cara untuk meningkatkan keaktifan siswa agar mendapat hasil yang maksimal. Disamping itu guru juga harus

---

<sup>16</sup> *Ibid.*, Hlm. 2.

<sup>17</sup> Atang Gumawang. *Belajar Otodidak Word*, ...Hal.356

memperhatikan aktivitas siswa pada saat proses pembelajaran.<sup>18</sup>

d. Minat Belajar

Minat belajar adalah suatu pengaruh yang berasal dalam diri manusia yang berguna sebagai motivasi dalam melakukan suatu hal sehingga dapat memberikan individu tersebut ke arah perhatian dan keinginan. Minat adalah sesuatu yang sangat penting bagi seseorang terkhusus bagi siswa dalam proses pembelajaran. Menurut Gagne dan Berliner anak dengan minat dalam satu mata pelajaran cenderung untuk memberikan perhatiannya. Mereka merasakan adanya perbedaan di setiap mata pelajarannya dimana perbedaan tersebut dirasakan dengan penuh kesadaran, belajar dengan gembira, perhatian yang tinggi belajar dengan keras sehingga akan memperoleh hasil yang tinggi.<sup>19</sup>

e. Mata Pelajaran Fikih

Mata pelajaran Fikih yang merupakan bagian dari pelajaran agama di madrasah mempunyai ciri khas dibandingkan dengan pelajaran yang lainnya, karena pada pelajaran tersebut memikul tanggung jawab untuk dapat memberi motivasi dan kompensasi sebagai manusia yang mampu memahami, melaksanakan dan mengamalkan hukum Islam yang berkaitan dengan ibadah mahdhoh dan muamalah serta dapat mempraktekannya dengan

---

<sup>18</sup> Rizwani dan Widyawati, *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*,...Hal,7

<sup>19</sup> Vina Rahmayanti, Pengaruh Minat Belajar Siswa dan Presepsi atas Upaya Guru dalam Mmotivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswi SMP di Depok, *Jurnal SAP*, Universitas Indarprasta PGRI. No. 2 Vol. 1, Desember 2016, Hal. 4.

benar dalam kehidupan sehari-hari. Disamping mata pelajaran yang mempunyai ciri khusus juga materi yang diajarkannya mencakup ruang lingkup yang sangat luas yang tidak hanya dikembangkan di kelas. Penerapan hukum Islam yang ada di dalam mata pelajaran Fiqih pun harus sesuai dengan yang berlaku di dalam masyarakat, sehingga metode demonstrasi sangat tepat digunakan dalam pembelajaran Fiqih.<sup>20</sup>

## 2. **Penegasan Operasional**

secara operasional yang dimaksud dengan penelitian yang berjudul “Pengaruh Model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dengan media *Powerpoint* terhadap keaktifan dan Minat belajar siswa pada pelajaran Fiqih MI Al-Maarif 01 Margomulyo Blitar” ini adalah penelitian ilmiah yang bertujuan untuk mengetahui keberadaan pengaruh pembelajaran PBL dengan media PPT terhadap keaktifan dan minat belajar siswa pada mata pelajaran *Fiqih*. Model pembelajaran merupakan langkah-langkaah pembelajaran yang dibutuhkan saat mengajar. Pemilihan model yang tepat merupakan faktor yang mempengaruhi keaktifan dan minat belajar siswa dalam proses pembelajaran .

---

<sup>20</sup> Muhammad Rizkillah Masykur, Metodologi Pembelajaran Fiqih, *Jurnal Al-Makrifat*, UIN MALANG, No. 2 Vol 4, Oktober 2019, Hal 3

## **I. Sistematika Pembahasan**

Untuk memudahkan pemahaman yang berkaitan dengan penyusunan penelitian ini, maka perlu adanya sistematika pembahasan yang jelas, sebagai berikut :

**Bab I Pendahuluan**, pada bab ini penulis menguraikan tentang pokok-pokok masalah antara lain latar belakang, identifikasi dan pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah, sistematika pembahasan.

**Bab II Kajian Teori**, pada bab ini berisi tentang landasan teori yang membahas Pengaruh Model Pembelajaran Problem Basic Learning (PBL) dengan Media Powerpoint terhadap Keaktifan dan Minat Belajar Siswa pada Pelajaran Fikih.

**Bab III Metode Penelitian**, pada bab ini berisikan prosedur penelitian yang membahas tentang metode penelitian yang digunakan meliputi rancangan penelitian, variable penelitian, populasi, sampel, sampling serta membahas kisi-kisi instrument, instrument penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

**Bab IV Hasil Penelitian**, Pada bab ini berisi data penelitian yang meliputi data angket, dan data dokumentasi.

**Bab V Pembahasan**, pada bab ini berisi data hasil penelitian dan penjelasan tentang hasil penelitian.

**Bab VI Penutup**, pada bab ini penutup yang meliputi kesimpulan dan saran.